

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari siswa kelas XI Akuntansi SMKN 2 Jiwan, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan:

1. Dukungan Orang Tua berpengaruh terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak: Dukungan orang tua, yang mencakup perhatian, dorongan, dan penyediaan sumber daya pendidikan, terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar administrasi pajak. Ketika orang tua terlibat aktif dalam pendidikan anak, seperti membantu dengan pekerjaan rumah atau memberikan motivasi, siswa cenderung menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, pengaruh ini akan semakin kuat ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, menjadikan motivasi sebagai penghubung utama dalam tercapainya hasil belajar yang optimal.
2. Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak: Lingkungan sekolah yang kondusif, termasuk fasilitas yang

memadai dan interaksi sosial yang positif, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar administrasi pajak. Sekolah yang menyediakan suasana belajar yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman dan dukungan dari guru, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Penelitian ini menekankan bahwa lingkungan yang baik tidak hanya memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk berprestasi lebih baik. Efektivitas pengaruh lingkungan ini meningkat secara signifikan ketika dimediasi oleh motivasi belajar siswa yang tumbuh dari rasa nyaman dan semangat untuk berprestasi.

3. Dukungan Orang tua berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa: Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bentuk dukungan seperti perhatian, bantuan materi, dan penghargaan dari orang tua mendorong siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin besar pula dorongan siswa untuk belajar secara mandiri dan berprestasi. Motivasi belajar yang terbentuk dari dukungan orang tua inilah yang kemudian berperan penting dalam mendorong siswa mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.
4. Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa: Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif berperan penting dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa. Fasilitas yang memadai, hubungan positif antara guru dan siswa, serta suasana belajar yang nyaman menciptakan kondisi yang mendukung siswa untuk lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Semakin baik kualitas lingkungan sekolah, maka semakin tinggi pula dorongan siswa untuk belajar secara aktif dan berkomitmen mencapai prestasi akademik. Motivasi ini kemudian menjadi kunci penting dalam mengarahkan usaha belajar siswa menuju pencapaian hasil yang maksimal.

5. Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak: Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti pengakuan dari orang tua dan guru. Ketika siswa merasa dihargai atas usaha dan pencapaian mereka, hal ini dapat meningkatkan motivasi untuk belajar lebih giat. Selain itu, pengaturan tujuan yang jelas dan realistis dapat membantu siswa untuk tetap fokus dan termotivasi dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Motivasi yang tinggi juga berhubungan dengan pengembangan keterampilan belajar mandiri, yang sangat penting untuk kesuksesan akademik jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan hanya faktor pendukung, melainkan faktor penentu utama dalam pencapaian akademik.
6. Motivasi belajar siswa berpengaruh sebagai mediator antara Dukungan Orang Tua dan Hasil belajar Administrasi Pajak: Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar

Administrasi Pajak. Artinya, dukungan orang tua tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga secara tidak langsung meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa berkat dukungan orang tua, semakin besar kemungkinan mereka mencapai hasil belajar yang optimal. Ini membuktikan bahwa dukungan orang tua akan memberikan dampak yang lebih efektif ketika siswa terdorong secara internal melalui motivasi belajar yang kuat.

7. Motivasi Belajar Siswa berpengaruh sebagai Mediator antara Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar Administrasi pajak: menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mengindikasikan bahwa motivasi belajar secara signifikan memediasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Dengan kata lain, lingkungan sekolah yang baik tidak hanya berdampak langsung pada hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian akademik mereka. Dengan kata lain, lingkungan sekolah yang baik tidak serta merta meningkatkan hasil belajar jika tidak diikuti oleh motivasi belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan hasil belajar administrasi pajak siswa di SMKN 2 Jiwan:

1. Berdasarkan temuan bahwa skor tertinggi pada variabel dukungan orang tua adalah penyediaan kebutuhan belajar seperti buku, alat tulis, dan perlengkapan sekolah, serta skor tertinggi pada hasil belajar adalah kemampuan siswa menyelesaikan soal UAS dengan baik, maka saran yang dapat diberikan adalah Orang tua diharapkan terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan dukungan dalam bentuk penyediaan kebutuhan belajar siswa, karena fasilitas belajar yang lengkap terbukti membantu siswa lebih siap menghadapi ujian. Dengan kelengkapan sarana tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan berlatih secara mandiri, sehingga mampu menyelesaikan soal ujian dengan baik sesuai arahan guru. Dukungan ini sebaiknya juga dibarengi dengan komunikasi aktif terkait perkembangan belajar anak agar hasil akademik semakin optimal.
2. Berdasarkan hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa fasilitas kebersihan, khususnya ketersediaan tempat sampah di setiap sudut sekolah, mendapat skor tertinggi pada variabel lingkungan sekolah, serta kemampuan siswa menyelesaikan soal UAS dengan baik sebagai skor tertinggi pada hasil belajar, maka saran yang dapat diberikan adalah Sekolah disarankan untuk

terus menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan, termasuk mempertahankan ketersediaan tempat sampah yang memadai dan tersebar merata. Lingkungan belajar yang bersih dan nyaman terbukti dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran, sehingga berkontribusi positif terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal ujian dengan baik.

3. Berdasarkan temuan bahwa skor terendah pada variabel dukungan orang tua adalah kurangnya dukungan emosional saat siswa gagal mencapai hasil yang diharapkan, serta skor tertinggi pada variabel motivasi belajar adalah inisiatif siswa dalam mencari referensi tambahan untuk memahami materi, maka saran yang dapat diberikan adalah: Orang tua diharapkan lebih hadir secara emosional ketika anak mengalami kegagalan akademik, seperti memberikan semangat, pemahaman, dan dukungan moral. Sikap ini penting untuk menjaga kestabilan emosional siswa, sehingga mereka tetap termotivasi dan tidak kehilangan semangat belajar. Dukungan emosional yang baik akan memperkuat inisiatif belajar mandiri siswa, termasuk upaya mereka dalam mencari referensi tambahan untuk memahami materi yang sulit.
4. Berdasarkan temuan bahwa skor terendah pada variabel lingkungan sekolah adalah suhu ruangan kelas yang kurang mendukung konsentrasi belajar, serta skor tertinggi pada motivasi belajar siswa adalah kesungguhan dalam belajar untuk meningkatkan prestasi, maka saran yang dapat diberikan

adalah: Sekolah sebaiknya memperhatikan kenyamanan suhu ruangan kelas, misalnya dengan memastikan ventilasi yang baik atau menambah fasilitas pendingin udara jika memungkinkan. Suasana kelas yang nyaman secara fisik akan membantu siswa lebih fokus dalam belajar, sehingga semangat dan kesungguhan mereka dalam memahami materi administrasi pajak dapat menghasilkan prestasi yang lebih optimal.

5. Berdasarkan temuan bahwa skor tertinggi pada motivasi belajar siswa adalah inisiatif dalam mencari referensi tambahan untuk memahami materi yang sulit, serta skor tertinggi pada hasil belajar adalah kemampuan menyelesaikan soal UAS dengan baik, maka saran yang dapat diberikan adalah Siswa disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kebiasaan mencari referensi tambahan di luar materi yang diberikan guru, karena hal ini terbukti mendukung pemahaman yang lebih mendalam dan kesiapan menghadapi ujian. Sekolah juga dapat memfasilitasi akses terhadap sumber belajar tambahan, seperti buku perpustakaan, internet, agar semangat belajar mandiri siswa semakin berkembang dan hasil belajar administrasi pajak semakin optimal.
6. Berdasarkan temuan bahwa skor terendah pada variabel motivasi belajar adalah kurangnya keberanian siswa untuk meminta bimbingan guru di luar jam pelajaran, skor terendah pada dukungan orang tua adalah minimnya dukungan emosional saat siswa gagal, dan skor terendah pada hasil belajar adalah masih adanya siswa yang memperoleh nilai UAS di bawah 75, maka

saran yang dapat diberikan adalah Orang tua diharapkan lebih aktif memberikan dukungan emosional saat anak mengalami kegagalan, agar siswa merasa didengar dan termotivasi untuk bangkit. Di sisi lain, siswa juga perlu didorong untuk lebih percaya diri dan tidak ragu meminta bantuan guru saat menghadapi kesulitan, karena sikap terbuka terhadap bimbingan sangat penting untuk memperbaiki pemahaman dan hasil belajar. Dukungan emosional dari orang tua yang dibarengi dengan keberanian siswa mencari bantuan akan memperkuat motivasi belajar, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi, khususnya dalam mata pelajaran Administrasi Pajak.

7. Berdasarkan hasil temuan bahwa skor terendah pada motivasi belajar adalah kurangnya keberanian siswa untuk meminta bimbingan guru di luar jam pelajaran, skor terendah pada lingkungan sekolah adalah ketidaknyamanan suhu ruangan yang mengganggu konsentrasi, serta skor terendah pada hasil belajar menunjukkan adanya siswa yang masih mendapatkan nilai UAS di bawah 75, maka saran yang dapat diberikan adalah Sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman secara fisik, khususnya dengan mengatur suhu ruangan kelas agar mendukung konsentrasi siswa. Selain itu, guru perlu mendorong keterbukaan siswa untuk aktif meminta bimbingan di luar jam pelajaran, misalnya dengan menyediakan waktu konsultasi yang fleksibel. Dengan lingkungan yang mendukung dan budaya komunikasi yang terbuka antara siswa dan guru,

motivasi belajar akan meningkat, yang pada akhirnya dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran Administrasi Pajak.